

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelompok taruna yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran elaborasi memperoleh hasil belajar pengetahuan keudaraan yang lebih tinggi daripada kelompok taruna yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Dari nilai rata-rata hasil belajar pengetahuan keudaraan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran elaborasi menghasilkan nilai rata-rata yang lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Kelompok taruna yang memiliki kemampuan awal tinggi memperoleh hasil belajar pengetahuan keudaraan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok taruna yang memiliki kemampuan awal rendah. Dari nilai rata-rata hasil belajar pengetahuan keudaraan menunjukkan bahwa taruna yang memiliki kemampuan awal tinggi menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok taruna yang memiliki kemampuan awal rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan awal taruna terhadap hasil belajar pengetahuan keudaraan. Artinya bahwa interaksi strategi pembelajaran dan kemampuan awal memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pengetahuan keudaraan secara signifikan. Dari nilai rata-rata taruna yang memiliki kemampuan awal tinggi yang diajarkan dengan menggunakan

strategi pembelajaran elaborasi memperoleh hasil belajar pengetahuan keudaraan yang lebih tinggi daripada taruna yang memiliki kemampuan awal tinggi yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Artinya taruna yang memiliki kemampuan awal tinggi akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik bila diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran elaborasi. Sedangkan nilai rata-rata taruna yang memiliki kemampuan awal rendah yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran elaborasi memperoleh hasil belajar pengetahuan keudaraan yang lebih rendah dibandingkan dengan taruna yang memiliki kemampuan awal rendah yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Artinya taruna yang memiliki kemampuan awal rendah akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik bila diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa taruna yang diajarkan dengan strategi pembelajaran elaborasi lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian diharapkan para dosen di Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Medan mempunyai pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih dan menyusun strategi pembelajaran khususnya pengetahuan keudaraan. Dengan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut dosen diharapkan mampu mendesain pembelajaran pengetahuan keudaraan dengan strategi pembelajaran elaborasi.

Jika melihat pentingnya pengetahuan tentang suatu bandar udara bagi para taruna, maka dibutuhkan strategi pembelajaran yang mampu untuk mendiskripsikan urain pembelajaran secara rinci, mendefinisikan dan memahami konsep-konsep secara terstruktur, memahami teori-teori pembelajaran dan mampu mengevaluasi dan menganalisis materi pelajaran pengetahuan keudaraan sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Dengan demikian taruna mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan persoalan belajarnya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Selain itu , taruna diharapkan mampu untuk meningkatkan retensinya dengan cara mnemukan materi-materi penting dari perkuliahannya, menemukan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya, bukan diberitahukan oleh orang lain. Dengan menggunakan strategi elaborasi diharapkan dosen dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan taruna terhadap pembelajaran dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk melaksanakan strategi pembelajaran elaborasi maka dosen diharapkan harus terlebih dahulu memahami tahapan-tahapan yang terdapat dalam strategi pembelajaran elaborasi tersebut.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa taruna yang memiliki kemampuan awal tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada taruna yang memiliki kemampuan awal rendah. Hal ini menunjukkan taruna yang memiliki kemampuan awal tinggi mampu untuk menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya, taruna mampu mengaitkan antara pengetahuan dan keterampilan dasar yang telah dimiliki dengan pengetahuan dan keterampilan yang baru diperolehnya.

Implikasi dari perbedaan karakteristik taruna dari segi kemampuan awal mengisyaratkan kepada dosen untuk memilih strategi pembelajaran harus mempertimbangkan kemampuan awal taruna. Dengan adanya kemampuan awal yang dimiliki taruna akan berperan terhadap reaksi positif atau negatif yang akan dilakukannya dalam merespon suatu ide, gagasan atau situasi tertentu dalam pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang diterapkan dosen akan efektif atau tidak tergantung dengan kemampuan awal taruna.

Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan awal taruna terhadap hasil belajar pengetahuan keudaraan. Artinya bahwa interaksi strategi pembelajaran dan kemampuan awal memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pengetahuan keudaraan secara signifikan. Dimana taruna yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih baik bila diajar dengan strategi pembelajaran elaborasi sedangkan untuk taruna yang memiliki kemampuan rendah lebih baik diajar dengan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran elaborasi bagi taruna yang memiliki kemampuan awal tinggi sedangkan strategi pembelajaran ekspositori lebih tepat digunakan bagi taruna yang memiliki kemampuan awal rendah.

Implikasi terhadap dosen dan taruna dari interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan awal taruna, agar dosen dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik taruna, sedangkan bagi taruna agar selalu berupaya meningkatkan hasil belajar dengan tekun belajar dan yang terpenting adalah mendisiplinkan diri untuk konsisten dalam belajar.

C. Saran.

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar pengetahuan keudaraan diharapkan dosen dapat menggunakan atau memilih strategi pembelajaran yang tepat dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan, kondisi, dan karakteristik taruna. Strategi pembelajaran yang dipilih antara lain strategi pembelajaran elaborasi.
2. Diharapkan kepada para dosen dapat senantiasa memperhatikan dan mempertimbangkan faktor kemampuan awal taruna sebagai pijakan dalam merancang perkuliahan. Dosen juga perlu melakukan pengkajian yang mendalam tentang karakteristik taruna sebelum menentukan strategi pembelajaran yang dianggap sesuai.
3. Dosen perlu memiliki pemahaman dan wawasan yang baik tentang strategi pembelajaran elaborasi, sehingga strategi pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar pengetahuan keudaraan taruna dengan kemampuan awal tinggi maupun taruna dengan kemampuan awal rendah.